



## Sultan: Jangan Muncul Lagi 'Klithih' Ganggu Pariwisata

**YOGYA (KR)** - Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X berharap peristiwa *klithih* dapat terus ditekan dan tidak muncul lagi. Karena kejadian tersebut telah mengganggu pariwisata Yogyakarta.

Sultan kepada wartawan di Kompleks Kepatihan, Kamis (30/12) mengungkapkan, tertangkapnya pelaku *klithih* diharapkan dapat meredam kekhawatiran yang terjadi di masyarakat. Diharapkan dengan tertangkapnya pelaku *klithih* tidak ada peristiwa serupa lagi.

"Saat ini yang terpenting kan sudah ditangkap, ya sudah berproses saja, sehingga untuk meredam kekhawatiran masyarakat. Selain itu yang penting masalah *klithih* tidak muncul lagi yang bisa mengganggu bidang pariwisata," kata Sultan HB X.

Menanggapi maraknya kembali *klithih*, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, Bobby Ardiyanto Setya Ajie mengemukakan *klithih* sangat memberikan dampak negatif terhadap pariwisata DIY, mengingat keamanan adalah salah satu unsur CHSE. Wisatawan akan memiliki image bahwa Yogya tidak aman dan tentunya ini akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan atau recovery pariwisata DIY.

Industri, kata Bobby sangat berharap ketegasan dari pihak pemerintah daerah beserta Polda DIY untuk segera mengambil langkah tegas terhadap permasalahan *klithih* ini sebelum benar menjadi 'image negative' sekaligus bentuk keseriusan Jogja menuju *jogja responsible destination*.

Soal kemungkinan mengaktifkan kembali Prayuwana untuk mengatasi kenakalan remaja. Menurut Sultan masih dibutuhkan pembicaraan lebih lanjut.

"Kalau soal Prayuwana nanti akan kita bicarakan lebih lanjut, karena saat ini kondisinya sudah berbeda,"ujarnya.

Sebelumnya, ramai diberitakan munculnya tagar "YogyaTidakAman" menggema di media sosial, semagai akibat kerap munculnya aksi *klithih*. Berbagai tanggapan pun muncul, mengancam aksi brutal dan meminta Kepolisian bertindak tegas.

*sponsible destination*. Destinasi yang mampu memberikan guarantee keamanan dan kenyamanan bagi wisatawan.

Sementara itu, Sekretaris Daerah (Sekda) DIY K Baskara Aji menyatakan, soal lembaga Prayuwana masih akan dilakukan pembicaraan secara mendalam. Hal itu dilakukan untuk mengetahui apakah pembentukan lembaga itu masih relevan untuk menangani masalah *klithih* saat ini atau tidak. Mengingat, perilaku remaja, zaman dan lingkungannya tidak sama. Jadi untuk penanganannya harus disesuaikan supaya bisa dilaksanakan secara efektif. Jangan cara yang digunakan kurang tepat sehingga hasilnya tidak maksimal.

(Ria/Jon)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata 2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga 3. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005